

# CRITICAL MEDICAL AND SURGICAL NURSING JOURNAL (Jurnal Keperawatan Medikal Bedah dan Kritis)

Vol. 9, No. 2, Oktober 2020

Laman Jurnal: <https://e-journal.unair.ac.id/CMSNJ>

## HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN RESILIENSI DENGAN TINGKAT STRES PADA FAMILY CAREGIVER PASIEN HEMODIALISIS DI RSU HAJI SURABAYA

*(RELATION OF SOCIAL SUPPORT AND RESILIENCE WITH STRESS LEVELS OF FAMILY CAREGIVERS HEMODIALYSIS PATIENTS SURABAYA)*

A Fahmil Haq Aplizuddin, Harmayetty Harmayetty, Elida Ulfiana

Fakultas Keperawatan, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

### RIWAYAT ARTIKEL

Diterima: 22 November 2020  
Disetujui: 30 November 2020

### KONTAK PENULIS

A Fahmil Haq Aplizuddin  
ahmadhaq7@gmail.com  
Fakultas Keperawatan,  
Universitas Airlangga

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Hemodialisis merupakan pengobatan seumur hidup untuk Penyakit Ginjal Kronis (PGK) tahap akhir atau End-Stage Renal Disease (ESRD). ESRD memiliki tantangan fisik dan psikososial hingga mengalami stres yang tidak hanya mempengaruhi pasien, tetapi juga anggota keluarga yang merawat mereka atau disebut juga dengan family caregiver. Menganalisis hubungan dukungan sosial dan resiliensi dengan tingkat stres pada family caregiver pasien hemodialisis di RSU Haji Surabaya.

**Metode:** Penelitian cross-sectional dengan populasi anggota family caregiver pasien hemodialisis di RSU Haji Surabaya. Besar sampel adalah 92 responden dengan kriteria yaitu keluarga yang merawat pasien hemodialisis di RSU Haji Surabaya, tinggal satu rumah dengan pasien, berusia > 18 tahun dan dapat membaca dan menulis. Variabel penelitian ini adalah dukungan sosial, resiliensi dan tingkat stres. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji Spearman's Rho.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan negatif yang sangat cukup antara dukungan sosial dengan tingkat stres ( $p = 0,004$  dan nilai  $r = -0,296$ ) dan resiliensi dengan tingkat stres ( $p = 0,003$  dan nilai  $r = -0,311$ ).

**Kesimpulan:** Tingkat stres pada seorang family caregiver pasien hemodialisis dapat dipengaruhi dengan dukungan sosial yang diterima dan tingkat resiliensi yang dimiliki. Dukungan sosial yang memiliki peran penting bagi family caregiver yang didapatkan dari keluarga (family) dan orang yang istimewa (significant other).

### Kata Kunci

Dukungan Sosial, Family Caregiver, Hemodialisis, Tingkat Stres, Resiliensi

### ABSTRACT

**Introduction:** Hemodialysis is a life-long treatment for end-stage renal disease (ESRD). ESRD has physical and psychosocial challenges to experience stress which not only affects but patients but also family members who care for them or also called family caregivers. Analyzing the relationship of social support and resilience to the level of stress in the family caregiver of hemodialysis patients at Haji Hospital Surabaya.

**Method:** A cross-sectional study with a population of family caregiver members of hemodialysis patients at RSU Haji Surabaya. The sample size was 92 respondents with criteria, namely families who treat hemodialysis patients at RSU Haji Surabaya, live in one house with patients, aged > 18 years and can read and write. The variables of this study are social support, resilience and stress levels. Data collection was performed using a questionnaire and analyzed using the Spearman's Rho test.

**Result:** There was a significant negative relationship between social support and stress levels ( $p = 0.004$  and  $r = -0.296$ ) and resiliency with stress levels ( $p = 0.003$  and  $r = -0.311$ ).

**Conclusion:** The level of stress in a family caregiver hemodialysis patient can be influenced by the social support received and the level of resilience they have. Social support that has an important role for family caregivers obtained from the family and significant other.

**Keywords**

Family Caregivers, Hemodialysis, Stress Level, Social Support, Resilience

**Kutip sebagai:**

Aplizudin, A.F.H, Harmayetty, H., & Elida, U. (2020). Relation Of Social Support And Resilience With Stress Levels Of Family Caregivers Hemodialysis Patients Surabaya. *Crit. Méd. Surgical. Nurs. J.*, 9(2), 56-61.

## 1. LATAR BELAKANG

*Chronic Kidney Disease* (CKD) merupakan kerusakan ginjal progresif yang berakibat fatal dan ditandai dengan uremia (urea dan limbah nitrogen lainnya yang beredar dalam darah serta komplikasinya jika tidak dilakukan dialisis atau transplantasi ginjal) (Registry, 2017)

Penelitian terhadap dukungan sosial yang dilakukan Cruz et al (2018), pada 16 responden dengan lima dimensi yaitu material, afektif, emosional, informasi dan interaksi sosial. Dimana untuk nilai afektif dan material diatas 82% yang menunjukkan dukungan sosial yang kuat. Sedangkan untuk nilai dimensi emosional, informasi dan interaksi sosial yang positif berada dibawah 64%, menunjukkan bahwa *family caregiver* pasien hemodialisis kurang mendapatkan dukungan sosial ketika mereka memerlukan seseorang untuk dipercaya dan berbicara tentang masalah yang dialami, mencari nasihat atau informasi (Cruz et al., 2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial pada *family caregiver* pasien hemodialisis berpengaruh pada tekanan psikologis yang diterima yang mana hasil dari penelitian yang dilakukan Guillermo et al (2019), sebanyak 102 (51%) dari 201 *family caregiver* mengalami tekanan psikologis, karena kurangnya dukungan psikologis dan dukungan sosial.

Resilience memiliki peran penting dalam memberikan perawatan pada pasien dan meningkatkan ketahanan juga dapat meningkatkan pelayanan perawatan berkualitas yang diberikan kepada pasien Joy, J, Abraham, & Gopalakrishnan (2019). Resilience juga erat hubungannya dengan mekanisme koping. Dalam penelitian Joy et al (2019), pada 120 responden menunjukkan bahwa 72,5% responden memiliki tingkat resilience yang rendah yang menunjukkan masalah yang buruk pada strategi koping (Joy et al., 2019). Dalam penelitian Nagarathnam, Sivakumar, & Latheef (2019), menunjukkan bahwa mekanisme koping dapat menurunkan dan berguna dalam mengelola kondisi stres (Nagarathnam et al., 2019).

Family caregiver yang bertanggung jawab untuk merawat pasien hemodialisis kurang diperhatikan

dengan baik. Mereka kurang dipertimbangkan dan pasien menjadi perhatian utama. Penting untuk memahami stress yang dirasakan oleh family caregiver pasien hemodialisis. Resilience dapat memperkuat resistensi terhadap stres dengan memungkinkan emosional yang positif. Selain itu, dukungan sosial berpotensi meningkatkan strategi untuk menghindari efek negatif dari stres (Catabay, Stockman, Campbell, & Tsuyuki, 2019). Dalam mengatasi stres dibutuhkan penyesuaian yang disebut adaptasi. Dibutuhkan kemampuan untuk merespon dengan cara yang sehat dan produktif ketika menghadapi rintangan atau trauma. Tidak hanya meminimalkan stres, tetapi juga menghadapi stres adaptif sehingga tidak akan muncul kembali dalam jangka panjang. Menurut Black & Lobo (2008), resilience dan dukungan sosial merupakan koping yang efektif ketika mengalami kesulitan dan sumber daya untuk mengelola stres (Nursani et al., 2014).

*Middle range theory of resilience* di kembangkan oleh Laura V. Polk (1997), kemudian diklasifikasikan menjadi kelompok-kelompok data yang saling berhubungan atau bertumpang tindih. Dikelompokkan menjadi enam kluster yaitu atribut psikososial, atribut fisik, peran, hubungan, karakteristik penyelesaian masalah dan keyakinan filosofis. Atribut psikososial dan atribut fisik kemudian digabungkan dan kemudian peran dan hubungan digabungkan, menghasilkan empat klasifikasi, yaitu pola disposisional, pola hubungan, pola situasional dan pola filosofis. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Guillermo et al., (2019), pada family caregiver pasien penyakit ginjal kronis terdapat hubungan yang signifikan antara tekanan psikologis terhadap efek biopsikososial yang terkait dengan hubungan dalam keluarga. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Cruz et al., (2018) yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa dukungan sosial berkontribusi dalam status kesehatan dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Hasil penelitian dari Fathun, Halawati, & Kusuma (2017) menyebutkan bahwa hubungan sosial yang baik dapat memudahkan *family caregiver* meminta bantuan, adanya tempat untuk bercerita sebagai salah satu cara untuk mendapatkan tambahan energi dan belajar untuk mengendalikan emosi negatif.

## 2. METODE

Penelitian cross-sectional dengan populasi anggota family caregiver pasien hemodialisis di RSUD Haji Surabaya. Besar sampel adalah 92 responden dengan kriteria yaitu keluarga yang merawat pasien hemodialisis di RSUD Haji Surabaya, tinggal satu rumah dengan pasien, berusia > 18 tahun dan dapat membaca dan menulis. Variabel penelitian ini adalah dukungan sosial, resiliensi dan tingkat stres. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji Spearman's Rho.

## 3. HASIL

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa *family caregiver* pasien yang menjalani hemodialisis. Usia terbanyak anggota *family caregiver* berkisar antara

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan data demografi

Kategori	Frekuensi	%
Usia		
18-37 tahun	4	4,3
38-57 tahun	80	87,7
58-67 tahun	8	8,7
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	22	23,9
Perempuan	70	76,1
Hubungan keluarga		
Orang tua	2	2,2
Suami/Istri	77	83,7
Anak	4	4,3
Kakak/Adik	9	9,8
Lama Merawat		
< 6 bulan	48	52,2
6-12 bulan	17	18,5
>12 bulan	27	29,3
Pendidikan		
SD/MI/Sederajat	10	12,0
SMP/MTS/Sederajat	17	18,5
SMA/MA/Sederajat	53	57,6
Diploma/PT	11	10,9
Tidak Sekolah	1	1,1
Pekerjaan		
Tidak bekerja	35	38,0
Wiraswasta	15	16,3
Swasta	35	38,0
PNS	3	3,3
Buruh	4	4,3
Lain-lain	0	0
Penghasilan		
< Rp. 1.500.000	48	52,2
Rp. 1.500.000 - 2.500.000	17	18,5
Rp. 2.500.000 - 3.500.000	10	10,9
> Rp. 3.500.000	17	18,5
Sumber Dana		
Uang Pribadi	2	2,2
Bantuan dari saudara	0	0
BPJS	90	97,0
Asuransi lainnya	0	0

38-57 tahun dengan jumlah 80 responden (87,7%) dan berjenis kelamin perempuan sejumlah 70 responden (76,1%). Hubungan responden dengan pasien yang melakukan hemodialisis >50% adalah suami/istri dengan lama perawatan < 6 bulan. Mayoritas ingkat pendidikan responden adalah SMA/MA/Sederajat dengan jumlah 53 responden (57,6%) yang diikuti dengan SMP/MTs/Sederajat sebanyak 17 responden (18,5%). Berdasarkan pekerjaan, *family caregiver* merupakan pegawai swasta dan juga tidak bekerja dengan masing-masing jumlah responden sebanyak 35 responden (38,0%) sehingga mayoritas responden berpenghasilan < Rp. 1.500.000. Namun terdapat 17 responden (18,5%) yang berpenghasilan Rp. 1.500.000 - 2.500.000 hingga > Rp.3.500.000. Sumber dana mayoritas responden berasal dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dengan jumlah 90 responden (97,0%).

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa frekuensi dukungan sosial yang dirasakan *family caregiver* pasien hemodialisis di RSUD Haji Surabaya. Mayoritas *family caregiver* pasien hemodialisis mendapatkan dukungan sosial dari *family* (keluarga) dan *significant other* (seseorang istimewa), sedangkan dukungan sosial dari *friends* (teman) rendah.

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat resiliensi *family caregiver* pasien hemodialisis berdasarkan parameter resiliensi. Sebagian besar *family caregiver* pasien hemodialisis mempunyai resiliensi yang ditunjukkan nilai *meaningfulness* (tujuan dalam hidup), *perseverance* (keinginan untuk maju), *equanimity* (keseimbangan), *self-reliance* (percaya akan kemampuan diri sendiri) dan *existential aloneness* (kemandirian) yang cukup sesuai dengan data demografi yang menunjukkan bahwa pendidikan terakhir mayoritas responden adalah SMA/MA/Sederajat dengan mayoritas usia responden dengan rentang 38 - 57 tahun.

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat stress *family caregiver* pasien hemodialisis berdasarkan parameter tingkat stress. Pada *family issues* dan *caregiving issues* lebih dari 50% responden dalam kategori ringan. Sedangkan pada *financial issues* sebagian besar responden dalam kategori sedang sesuai dengan data demografi yang menunjukkan bahwa sebanyak 48 responden (52,2%) berpenghasilan < Rp.1.500.000.

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar *family caregiver* pasien hemodialisis memiliki dukungan sosial yang tinggi yaitu sebanyak 53 responden (86,9%) dengan tingkat stres yang ringan dan 8 responden (13,1%) dengan dukungan sosial yang tinggi memiliki tingkat stres sedang. Sebagian responden yang memiliki dukungan sosial yang sedang sebanyak 29 responden, 62,1% diantaranya memiliki tingkat stres yang ringan dan 37,9% mengalami tingkat stres yang sedang. Terdapat 1 responden dengan dukungan sosial yang rendah memiliki tingkat stres yang ringan. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan

antara dukungan sosial dengan tingkat stres family caregiver pasien hemodialisis di instalasi hemodialisis RSUD Haji Surabaya terdapat hubungan negatif yang cukup antara dukungan sosial dengan tingkat stres family caregiver pasien hemodialisis yang ditunjukkan dengan nilai  $p < 0,05$  yaitu  $p = 0,004$  dan nilai  $r = -0,296$  sehingga menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang dirasakan maka semakin ringan tingkat stres family caregiver pasien hemodialisis.

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar family caregiver pasien hemodialisis yang memiliki tingkat resiliensi tinggi yaitu sebanyak 50 responden, 90% diantaranya memiliki tingkat stres yang ringan dan 10% memiliki tingkat stres sedang. Responden dengan tingkat resiliensi yang cukup sebanyak 42 responden, 64,3% diantaranya memiliki tingkat stres yang ringan dan 35,7% lainnya memiliki tingkat stres yang sedang. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat resiliensi dengan tingkat stres family caregiver pasien hemodialisis di instalasi hemodialisis RSUD Haji Surabaya terdapat hubungan negatif yang cukup antara tingkat resiliensi dengan tingkat stres family caregiver pasien hemodialisis yang ditunjukkan dengan nilai  $p < 0,05$  yaitu  $p = 0,003$  dan nilai  $r = -0,311$  sehingga menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat resiliensi maka semakin ringan tingkat stres family caregiver pasien hemodialisis.

**4. PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial dengan tingkat stres family caregiver pasien hemodialisis. Dukungan sosial

Tabel 5. Hubungan dukungan sosial dengan tingkat stres family caregiver pasien hemodialisis

Dukungan Sosial	Tingkat stress						Total	
	Ringan		Sedang		Berat		f	%
	f	%	f	%	f	%		
Dukungan sosial rendah	1	1,1	1	1,1	0	0	2	2,2
Dukungan sosial sedang	18	19,6	11	55,0	0	0	29	31,5
Dukungan sosial tinggi	53	57,6	8	8,7	0	0	61	66,3
Total	72	78,3	20	21,7	0	0	92	100
<i>Spearman's rho</i>	p = 0,004				r = -0,296			

Tabel 6. Hubungan resiliensi dengan tingkat stres family caregiver pasien hemodialisis

Resiliensi	Tingkat stress						Total	
	Ringan		Sedang		Berat		f	%
	f	%	f	%	f	%		
Resiliensi rendah	0	0	0	0	0	0	0	0
Resiliensi cukup	27	29,3	15	16,3	0	0	42	45,7
Resiliensi tinggi	45	62,5	5	5,4	0	0	50	54,3
Total	72	78,3	20	21,7	0	0	92	100
<i>Spearman's rho</i>	p = 0,003				r = -0,311			

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan dukungan sosial

Parameter	Dukungan Sosial					
	Rendah		Sedang		Tinggi	
	f	%	f	%	f	%
<i>Family</i>	0	0	16	17,4	76	82,6
<i>Friends</i>	19	20,7	62	67,4	11	12,0
<i>Significant other</i>	3	3,3	33	35,9	56	60,9

Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan tingkat resiliensi

Parameter	Resiliensi					
	Rendah		Cukup		Tinggi	
	f	%	f	%	f	%
<i>Meaningfulness</i>	0	0	65	70,7	27	29,3
<i>Preseverance</i>	1	1,1	75	81,5	16	17,4
<i>Equanimity</i>	0	0	47	51,1	45	48,9
<i>Self-reliance</i>	0	0	44	47,8	48	52,2
<i>Existential aloneness</i>	0	0	79	85,9	13	14,1

Tabel 4. Distribusi responden berdasarkan tingkat stres

Parameter	Tingkat stress					
	Ringan		Sedang		Berat	
	f	%	f	%	f	%
<i>Caregiving issues</i>	69	75,0	23	25,0	0	0
<i>Family issues</i>	90	97,8	2	2,2	0	0
<i>Financial issues</i>	15	16,3	73	79,3	4	4,3

dengan tingkat stres memiliki tingkat korelasi yang cukup. Dukungan sosial yang tinggi pada penelitian ini ditunjukkan dengan seorang family caregiver mendapat dukungan dari keluarga seperti bantuan dalam keputusan perawatan, dukungan emosional dan dapat mengungkapkan masalah yang dihadapi. Dukungan sosial yang tinggi juga didapat dari seseorang yang dianggap istimewa oleh family caregiver seperti selalu mendampingi ketika membutuhkan bantuan, sebagai tempat berbagi suka dan duka, sumber kenyamanan dan peduli tentang perasaan mereka. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Guillermo et al., (2019), yang dilakukan pada family caregiver pasien penyakit ginjal kronis terdapat hubungan yang signifikan antara tekanan psikologis terhadap efek biopsikososial yang terkait dengan hubungan dalam keluarga. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Cruz et al., (2018) yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa dukungan sosial berkontribusi dalam status kesehatan dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Semakin tinggi dukungan sosial yang dirasakan family caregiver semakin mudah mengelola stres dengan baik, karena lingkungan sosial yang paling dekat adalah keluarga sebagai sumber dukungan sosial yang dibutuhkan family caregiver.

Resiliensi adalah kemampuan untuk mengatasi dan beradaptasi terhadap kejadian yang berat atau masalah yang terjadi dalam kehidupan, bertahan dalam keadaan tertekan, penderitaan (adversity) atau trauma yang dialami dalam kehidupan (Hendriani, 2018). Dukungan sosial merupakan pandangan

individu bahwa ia merasa dihargai, dicintai, dan dirawat serta memiliki anggota keluarga yang mampu diajak untuk berkomunikasi dan menyelesaikan permasalahan (Matovu and Wallhagen, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh menunjukkan hasil bahwa dukungan sosial memiliki hubungan yang signifikan terhadap kualitas hidup *caregiver* yaitu pada dukungan obyektif dan faktor pendukung sosial sehingga *caregiver* memerlukan edukasi kesehatan mental untuk membantu menjaga dukungan sosial yang berguna dalam meningkatkan kualitas hidup *caregiver* (Leng *et al.*, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Matovu and Wallhagen, (2020) menunjukkan hasil bahwa *caregiver* mengalami stress seiring dengan perkembangan penyakit dan prosedur pengobatan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Opsomer *et al* (2020) bahwa *caregiver* mengalami tekanan emosional yang umumnya lebih tinggi karena *caregiver* sering gagal dalam mencari bantuan medis untuk diri mereka sendiri sehingga berisiko mengalami gangguan jiwa lebih dini dan dapat berdampak lanjut akibat dari kesulitan yang dialami selama mendampingi pasien yang juga berpengaruh pada kesejahteraan pasien. Selain itu, penelitian mengenai dukungan sosial dengan tingkat stress ternyata memiliki hubungan karena dukungan sosial dapat menjadi strategi koping yang dimiliki oleh keluarga terutama ketika mengalami stress sehingga *caregiver* yang memiliki dukungan sosial yang tinggi tidak hanya mengalami stress yang rendah namun juga dapat mengatasi stress lebih baik dibanding dengan yang kurang mendapatkan dukungan sosial (Wulandari, Herawati and Setyowati, 2017). Karena kurangnya literatur terkait dengan hubungan dukungan sosial dan resiliensi dengan tingkat stress pada *family caregiver* pasien hemodialisis di Surabaya sehingga kemudian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial dengan tingkat stress family caregiver pasien hemodialisis di instalasi hemodialisis RSUD Haji Surabaya terdapat hubungan negatif yang cukup antara dukungan sosial dengan tingkat stress family caregiver pasien hemodialisis yang ditunjukkan dengan nilai  $p < 0,05$  yaitu  $p = 0,004$  dan nilai  $r = -0,296$  sehingga menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang dirasakan maka semakin ringan tingkat stress family caregiver pasien hemodialisis. Dan terdapat hubungan tingkat resiliensi dengan tingkat stress *family caregiver* pasien hemodialisis di instalasi hemodialisis RSUD Haji Surabaya terdapat hubungan negatif yang cukup antara tingkat resiliensi dengan tingkat stress *family caregiver* pasien hemodialisis yang ditunjukkan dengan nilai  $p < 0,05$  yaitu  $p = 0,003$  dan nilai  $r = -0,311$  sehingga menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat resiliensi maka semakin ringan tingkat stress *family caregiver* pasien hemodialisis.

## 5. KESIMPULAN

Dukungan sosial yang tinggi mayoritas didapatkan dari *family* (keluarga) dan *significant other* (orang yang istimewa), dukungan sosial yang sedang mayoritas hanya didapatkan dari *family* (keluarga), sedangkan dukungan sosial yang rendah juga didapatkan dari *family* (keluarga) tapi dengan skor yang sedang. Dukungan sosial dengan dimensi *family* yang paling dominan sebagai sumber dukungan sosial yang dirasakan *family caregiver* pasien hemodialisis. Tingkat resiliensi yang cukup pada semua dimensi yaitu tujuan dalam hidup (*meaningfulness*), keinginan untuk maju (*perseverance*), keseimbangan (*equanimity*), percaya akan kemampuan diri sendiri (*self-reliance*) dan kemandirian (*existential aloneness*) dan sebagian besar responden memiliki tingkat stress yang ringan pada dimensi *caregiving issues* yang menunjukkan kemampuan adaptasi yang baik. Sehingga diperlukan pengembangan penelitian terkait dukungan sosial, resiliensi dan tingkat stress *family caregiver* pasien hemodialisis sebagai informasi dan pengetahuan dalam pengelolaan tingkat stress pada keluarga.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, K., & Dewi, T. K. (2013). Strategi Coping pada Family Caregiver Pasien Gagal Ginjal Kronis yang menjalani Hemodialisa. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, 02(03), 7–16. Retrieved from <http://journal.unair.ac.id/strategi-coping-pada-family-caregiver-pasien-gagal-ginjal-kronis-yang-menjalani-hemodialisa-article-8761-media-51-category-10.html>
- Avşar, U., Avşar, U. Z., Cansever, Z., Yucel, A., Cankaya, E., Certez, H., ... Yucelf, N. (2015). Caregiver Burden, Anxiety, Depression, and Sleep Quality Differences in Caregivers of Hemodialysis Patients Compared with Renal Transplant Patients. *Transplantation Proceedings*, 47(5), 1388–1391. <https://doi.org/10.1016/j.transproceed.2015.04.054>
- Balogun, A. (2014). Dispositional factors, perceived social support and happiness among prison inmates in Nigeria: a new look. *J Happiness Well Being*, 2, 145–160.
- Bawazier, L. A., Stanley, I., & Sianipar, W. (2018). *Anxiety and depression among caregivers of hemodialysis patients at the Indonesian national referral hospital*.
- Catabay, C. J., Stockman, J. K., Campbell, J. C., & Tsuyuki, K. (2019). Perceived stress and mental health: The mediating roles of social support and resilience among black women exposed to sexual violence. *Journal of Affective Disorders*, 259, 143–149. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2019.08.037>
- Connor, K. M., & Davidson, J. R. T. (2003). Development of a new resilience scale: The Connor-Davidson resilience scale (CD-RISC). *Depression and Anxiety*, 18(2), 76–82.
- Cruz, T. H. da *et al.* (2018) 'Social Support of Family Caregivers of Chronic Renal Patients on

- Hemodialysis', *Reme Revista Mineira de Enfermagem*, 22(September). doi: 10.5935/1415-2762.20180054.
- DePasquale, N., Cabacungan, A., Ephraim, P. L., Lewis-Boyer, L., Powe, N. R., & Boulware, L. E. (2019). Family Members' Experiences With Dialysis and Kidney Transplantation. *Kidney Medicine*, XX, 1-9. <https://doi.org/10.1016/j.xkme.2019.06.001>
- Ebadi, A., Sajadi, S. A., Moradian, S. T., & Akbari, R. (2018). Suspended Life Pattern: A Qualitative Study on Personal Life Among Family Caregivers of Hemodialysis Patients in Iran. *International Quarterly of Community Health Education*, 38(4), 225-232. <https://doi.org/10.1177/0272684X18773763>
- Fathun, D., Halawati, A. and Kusuma, H. (2017) 'Gambaran Resiliensi Keluarga Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis', *Jurnal Perawat Indonesia*, 1(1), pp. 32-39.
- Guillermo, C. Q. et al. (2019) 'Prevalence of depression, psychological distress and burnout syndrome in primary caregivers for patients with chronic kidney disease under substitutive therapy in Mexico', pp. 813-818.
- Hendriani, W. (2018) *Resiliensi Psikologis: Sebuah Pengantar*. 1st edn. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hopkins, R. W., Kilik, L. A., & Day, D. J. A. (2006). Kingston Caregiver Stress Scale. Retrieved March, 25, 2007.
- Joy, J., J. H. K. T., Abraham, P. M., & Gopalakrishnan, S. (2019). Burden and resilience in caregivers of patients on maintenance haemodialysis. 7(11), 1-5.
- Leng, A. et al. (2019) 'Quality of life in caregivers of a family member with serious mental illness: Evidence from China', *Archives of Psychiatric Nursing*. Elsevier Inc, 33(1), pp. 23-29. doi: 10.1016/j.apnu.2018.08.010.
- Matovu, S. N. and Wallhagen, M. I. (2020) 'Perceived Caregiver Stress, Coping, and Quality of Life of Older Ugandan Grandparent-Caregivers', *Journal of Cross-Cultural Gerontology*. Journal of Cross-Cultural Gerontology, 35(3), pp. 311-328. doi: 10.1007/s10823-020-09403-x.
- Nagarathnam, M., Sivakumar, V., & Latheef, S. A. A. (2019b). Burden, coping mechanisms, and quality of life among caregivers of hemodialysis and peritoneal dialysis undergoing and renal transplant patients. <https://doi.org/10.4103/psychiatry.IndianJPsychiatry>
- Opsomer, S. et al. (2020) 'Resilience in family caregivers of patients diagnosed with advanced cancer-unravelling the process of bouncing back from difficult experiences, a hermeneutic review', *European Journal of General Practice*. Taylor & Francis, 26(1), pp. 79-85. doi: 10.1080/13814788.2020.1784876.
- Oyegbile, Y. O., & Brysiewicz, P. (2017). Exploring caregiver burden experienced by family caregivers of patients with End-Stage Renal Disease in Nigeria. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 7(November), 136-143. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2017.11.005>
- Polk, L. V (1997) 'Toward a middle-range theory of resilience.', *ANS. Advances in nursing science*, 19(3), pp. 1-13. doi: 10.1097/00012272-199703000-00002.
- Putri, I. R. (2019). *Hubungan Tingkat Stres Informal Caregiver Terhadap Kualitas Hidup Pasien Stroke Di RSUD Kota Depok*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- Registry, I. R. (2017) '10 th Report Of Indonesian Renal Registry 2017 10 th Report Of Indonesian Renal Registry 2017'.
- Taset Alvarez, Y., & Martinez Fajardo, L. L. L. (2018). Family caregivers-of patients with chronic renal failure terminal psychological stress. *MOJ Addiction Medicine & Therapy*, 5(5), 214-221. <https://doi.org/10.15406/mojamt.2018.05.00123>
- Wulandari, Y. Y., Herawati, H. and Setyowati, A. (2017) 'Dukungan Sosial Keluarga Dengan Tingkat Stres Anggota Keluarga Yang Merawat Pasien Gangguan Jiwa', *Dunia Keperawatan*, 4(2), p. 133. doi: 10.20527/dk.v4i2.2517.
- Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., Gordon, K., & Farley, G. K. (1988). The Multidimensional Scale of Perceived Social Support The Multidimensional Scale of Perceived Social Support. *Journal of Personality Assessment*, 52(1), 37-41. <https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201>